

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN

Imelda Veronica Gea^{1*}, Nuzulia², Hotsawadi³, Areta Nur Fatimah Azalia³,
Indin Rarasati⁴

¹Universitas Mulawarman, Indonesia

*Correspondence E-mail: imeldaveronicagea@feb.unmul.ac.id

Kata Kunci:

Flipbook,
Metodologi
Penelitian,
Project-Based
Learning,
Outcome-Based
Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyusunan bahan ajar digital berbasis *Flipbook* pada mata kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Teknik atau metode pelaksanaan Pengabdian dilakukan melalui lima tahap yaitu analisis pemetaan kebutuhan materi bahan ajar melalui *Focus Group Discussion (FGD)*, desain bahan ajar, uji coba, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari FGD menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang visualitatif, aplikatif, dan interaktif. Untuk itu, *flipbook* dibangun dengan tujuan menghasilkan bahan ajar yang aplikatif dan interaktif sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dan kurikulum berbasis hasil (OBE). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan *Flipbook* berpotensi meningkatkan hasil belajar mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman pada mata kuliah metodologi penelitian yang ditunjukkan dengan hasil *pre-test* 59,25 menjadi 85,00 *post-test*. Mahasiswa juga menganggap *Flipbook* yang disusun menarik, mudah digunakan, dan relevan dengan materi kuliah. Terakhir, bahan ajar digital berbasis *Flipbook* tersebut juga terbukti efektif dalam mendorong pembelajaran interaktif, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penelitian, dan membantu transisi pendidikan menuju era digital.

Keywords:

Flipbook,
Research
Methodology,
Project-Based
Learning,
Outcome-Based
Education.

Abstract

This research aims to develop and improve the quality of learning through the preparation of *Flipbook*-based digital teaching materials in the Research Methodology course in the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. The technique or method of implementing Community Service is carried out through five stages, namely analysis of mapping of teaching material needs through *Focus Group Discussions (FGD)*, teaching material design, trials, implementation, and evaluation. The results of the FGD indicate that students need visual, applicable, and interactive teaching materials. Therefore, a *flipbook* was developed with the aim of producing applicable and interactive teaching materials in accordance with the project-based learning (PBL) approach and the outcomes-based curriculum (OBE). The evaluation results show that the use of *Flipbooks* has the potential to improve the learning outcomes of students

in the Development Economics Study Program, Mulawarman University, in the research methodology course, as indicated by the pre-test results of 59.25 to 85.00 post-test. Students also considered the Flipbooks that were prepared interesting, easy to use, and relevant to the course material. Finally, the Flipbook-based digital teaching materials have also proven effective in encouraging interactive learning, improving students' research skills, and assisting the transition of education into the digital era.

Article submitted: 2025-09-09. Revision uploaded: 2025-09-15. Final accepted: 2025-09-17.

PENDAHULUAN

Penggunaan dan adopsi teknologi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Hal ini disebabkan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana maupun *tools* bagi tenaga pendidik untuk menyusun bahan ajar secara struktur, inovatif dan kreatif.[1] Adopsi dan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan berpotensi tersusunnya konten dan bahan ajar secara terorganisir, membantu memudahkan penyampaian informasi maupun materi dari tenaga pendidik terhadap peserta didik, sekaligus berpotensi memberikan peluang dalam pengintegrasian multimedia dalam proses pembelajaran secara efektif dan komprehensif. Penggunaan maupun adopsi teknologi juga diyakini dapat memperkaya metode pembelajaran, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan efektif [2] .

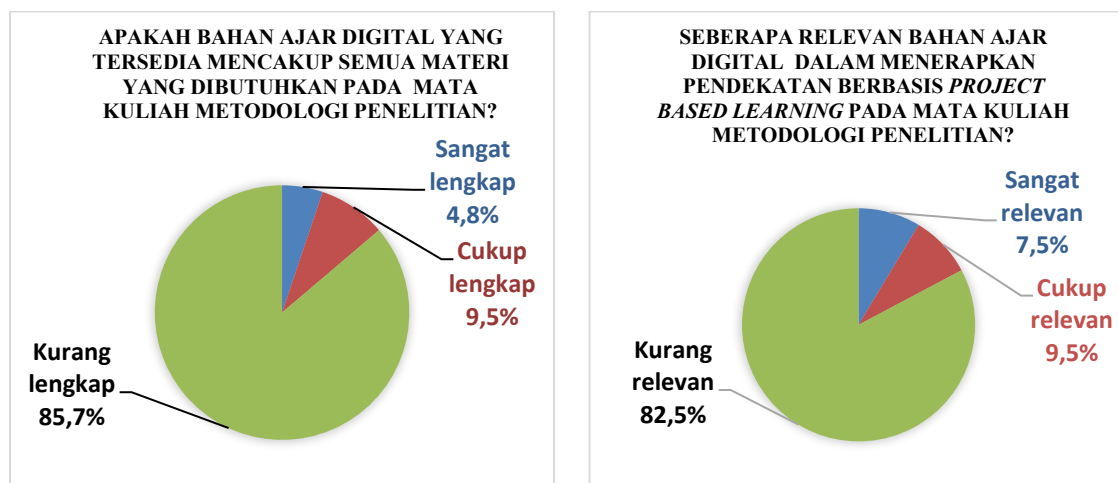
Teknologi pada konteks pendidikan mempermudah pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan kinerja melalui perancangan dan pengelolaan sumber teknologi yang efektif [3]. Integrasi teknologi juga akan mengoptimalkan proses transfer pengetahuan materi pembelajaran. Selain itu, teknologi pendidikan juga berkaitan dengan usaha untuk memudahkan proses belajar dan peningkatan kinerja melalui perancangan, pengembangan, pendayagunaan, dan pengelolaan sumber daya dan teknologi [4]. Dengan adopsi teknologi terdapat keunggulan dan perbedaan antara proses pembelajaran adaptif yang ditingkatkan oleh teknologi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Kondisi ini menjadi penting mengingat kebutuhan peserta yang terus berubah, metode pengajaran tradisional, yang menggunakan pendekatan ceramah dan satu arah tidak lagi relevan diterapkan dalam pendidikan tinggi [5].

Universitas Mulawarman merupakan salah satu instansi yang memberikan pelayanan berupa Pendidikan bagi Masyarakat di Indonesia. Salah satu program unggulan yang ditawarkan Universitas Mulawarman adalah Program Studi Ekonomi Pembangunan. Keberadaan program studi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang ekonomi pembangunan, khususnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif di wilayah Kalimantan. Dalam mencapai tujuan dari program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman dalam memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang ekonomi pembangunan, diperlukan strategi pendidikan yang efektif, salah satunya melalui penguatan pembelajaran di mata kuliah wajib seperti Metodologi Penelitian. Mata kuliah ini mempunyai peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan penelitian yang menjadi dasar untuk menganalisis, memahami, dan memberikan solusi terhadap permasalahan nyata di bidang ekonomi pembangunan, khususnya di wilayah Kalimantan Timur yang kaya akan potensi sumber daya alam [6]. Metodologi Penelitian dirancang untuk melatih mahasiswa agar mampu melakukan penelitian ilmiah secara sistematis, mulai dari merumuskan masalah, menentukan metodologi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, hingga menyusun laporan yang memberikan rekomendasi berbasis data [7]. Keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini membutuhkan dukungan bahan ajar yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa termasuk di dalamnya pemanfaatan dan adopsi teknologi [8].



Bahan ajar berbasis teknologi, seperti bahan ajar digital pada mata kuliah metodologi penelitian di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman, memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di era modern. Bahan ajar digital tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik [9]. Namun demikian, ketersediaan bahan ajar digital pada mata kuliah Metodologi Penelitian saat ini masih terbatas, Hal ini menyebabkan kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan sumber daya yang tersedia bagi mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan metode pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan upaya dalam mengembangkan bahan ajar digital melalui mediapembelajaran berbasis *Flipbook* pada mata kuliah metodologi penelitian berdasarkan pendekatan *Project-Based Learning* di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman.

Berdasarkan data kuesioner yang disebar ke mahasiswa, terlihat jelas bahwa isu kurangnya bahan ajar *digital* yang interaktif berbasis *Project Based Learning*, pada mata kuliah Metode Penelitian, sebanyak 85,7% responden menyatakan bahwa bahan ajar *digital* yang tersedia masih kurang lengkap dalam mencakup semua materi yang dibutuhkan untuk mata kuliah ini. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang ada belum memadai dalam memenuhi kebutuhan akademik dan ekspektasi mahasiswa, sehingga terdapat celah dalam cakupan materi yang disediakan. Responden menyatakan bahwa sebesar 82,5% menilai bahwa bahan ajar *digital* yang digunakan kurang relevan dalam menerapkan *Project Based Learning*, pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Hal ini secara langsung menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pendekatan pedagogik yang diterapkan dengan bahan ajar yang tersedia, di mana materi yang ada dinilai kurang interaktif. Sementara itu, bahan mata kuliah yang berlandaskan *Project-Based Learning* tidak hanya membantu peserta didik memahami topik dengan benar, tetapi juga membantu mahasiswa menjadi lebih kreatif, kritis, dan analitis [10]. Melalui *Project-Based Learning*, mahasiswa didorong untuk merumuskan masalah, membuat solusi, dan menggunakan konsep yang telah dipelajari secara langsung sehingga berpotensi pembelajaran lebih relevan dan bermakna [11].



Gambar 1. Perspektif mahasiswa penggunaan bahan ajar digital yang interaktif berbasis *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Metodologi

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan bahan ajar digital melalui *Flipbook* di mata kuliah Metodologi Penelitian menjadi sebuah kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era informasi saat ini. Hal ini disebabkan pengembangan bahan ajar digital melalui flipbocc memiliki banyak manfaat dan potensi seperti membantu proses transfer

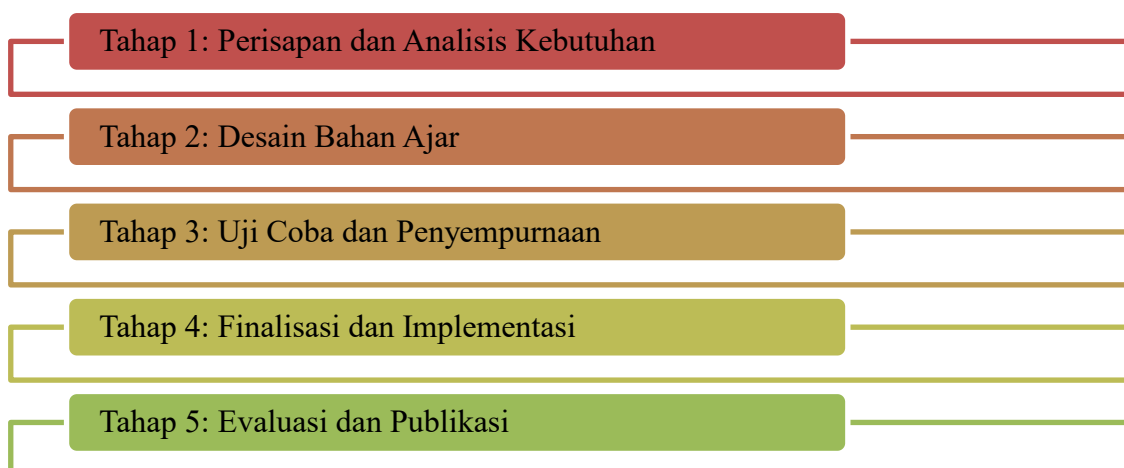
pengetahuan menjadi lebih efisien dan menarik, serta dapat mengatasi masalah dengan metode pembelajaran konvensional yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini [12]. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian pengembangan bahan ajar *digital* melalui media pembelajaran *Flipbook* pada mata kuliah metodologi penelitian program studi ekonomi pembangunan, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas mulawarman.

Program pengabdian ini bertujuan untuk menyusun bahan ajar yang lebih aplikatif dan interaktif dengan memanfaatkan media pembelajaran digital berbasis *flipbook* pada Matakuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Pembangunan Universitas Mulawarman. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan visualitatif bagi mahasiswa sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar pada matakuliah metodologi penelitian. Studi yang dilakukan oleh [13] juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital sangat penting untuk mendukung transformasi pendidikan karena memungkinkan mahasiswa mempelajari bahan dengan cara yang lebih fleksibel dan adaptif. Oleh karena itu, Dosen diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis video dan audio, terutama dalam mata kuliah yang berfokus pada praktikum, keterampilan teknis, dan pembelajaran lapangan. Dengan demikian, diharapkan metode ini akan meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, yang memungkinkan mahasiswa pada matakuliah metodologi penelitian memperoleh keterampilan praktis dengan cara yang paling efektif [14]. Di sisi lain, pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman.

METODE PELAKSANAAN

A. Observasi Kegiatan Pengabdian

Observasi kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan edukasi. Pendekatan ini dirancang agar seluruh pihak yang terlibat, baik dosen, dan mahasiswa, berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan bahan ajar digital. Metode pelaksanaan dibagi menjadi lima tahapan utama sebagai berikut:



Gambar 2. Tahap Persiapan, Analisis Kebutuhan dan Pelaksanaan Pengabdian

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat pengembangan bahan ajar digital melalui media pembelajaran *Flipbook* pada mata kuliah metodologi penelitian dilaksanakan pada hari

Senin, 9 Desember 2024- 13 Desember 2024 di Ruang Kelas 19 Fakultas Ekonomi dan bisnis yang berjumlah 40 orang. Berikut rincian kegiatan pelaksanaan PkM:

1. Perisapan dan Analisis Kebutuhan

Persiapan dan analisis kebutuhan dilakukan dengan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi keterbatasan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pendekatan FGD tersebut Diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan atau ditambahkan agar bahan ajar yang dibuat lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan yang memperoleh atau sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian.

2. Desain Bahan Ajar

Pada tahap desain bahan ajar, penyesuaian bahan ajar agar sesuai dengan. Tujuan penyesuaian ini adalah untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak hanya relevan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, konten dan media interaktif dikembangkan dengan mengumpulkan dan menyusun materi dalam format *Flipbook*. Konten ini mencakup teori, studi kasus, dan aplikasi praktis yang relevan. Tujuannya adalah untuk memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang konsep yang diajarkan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat belajar lebih menarik dan interaktif.

3. Uji Coba dan Penyempurnaan

Uji coba *Flipbook* dilakukan setelah pengembangan konten untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan daya tariknya. Uji coba ini melibatkan sekelompok mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat tentang pengalamannya menggunakan *Flipbook* mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan yang memperoleh atau sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian..Berdasarkan umpan balik ini, konten disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Membuat *Flipbook* menjadi bahan ajar yang menarik dan informatif.

4. Finalisasi dan Implementasi

Penggunaan *Flipbook* sebagai media pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian. Tujuan implementasi ini adalah untuk membuat pengalaman belajar mahasiswa yang lebih interaktif dan praktis, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

5. Evaluasi dan Publikasi

Setelah pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif *Flipbook* dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Untuk mengetahui seberapa efektif materi pelajaran yang telah dibuat, proses evaluasi sangat penting. Selain itu, *Flipbook* akan didistribusikan melalui Platform STAR, yang akan memungkinkan dosen untuk mengunggah materi pelajaran digital Selain itu, tautan ke *Flipbook* akan dibagikan ke grup WhatsApp kelas, sehingga mahasiswa dapat langsung menggunakannya sebagai sumber belajar yang praktis dan mudah diakses.

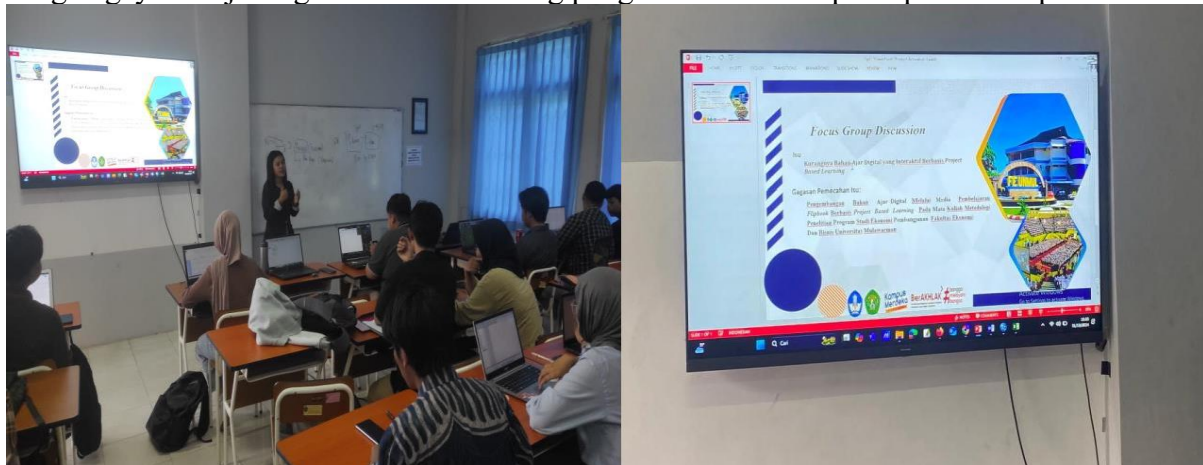
C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pada kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan test bagi mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mularwarman yang menjadi peserta matakuliah metodologi penelitian. Pelaksanaan test dilakukan

sebanyak dua kali yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan di awal pelaksanaan pengabdian atau sebelum bahan ajar berupa *flipbook* diberikan kepada mahasiswa. Sedangkan *Post-test* dilakukan setelah materi atau bahan ajar berbasis *flipbook* diberikan dan disampaikan kepada mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman yang menjadi peserta matakuliah metodologi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

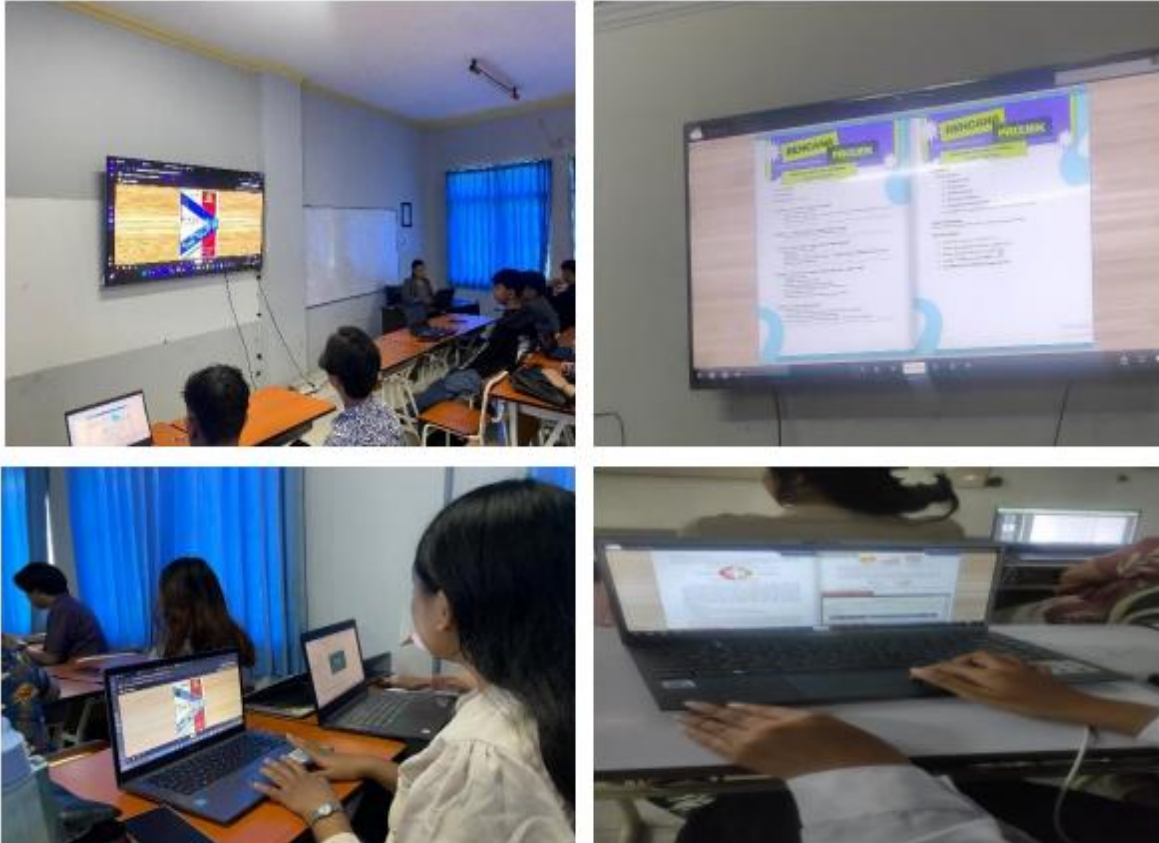
Kegiatan dimulai dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan mahasiswa untuk menentukan kebutuhan dan preferensi tentang bahan ajar. Kegiatan FGD diakomodir oleh Narasumber yang sekaligus menjadi Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman yaitu Imelda Veronica Gea, ME. Hasil FGD menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menyukai bahan ajar yang visual, interaktif, dan aplikatif. Dipercaya bahwa elemen visual seperti diagram, grafik, dan ilustrasi membantu mahasiswa memahami konsep kompleks. Selain itu, dianggap sangat membantu untuk memasukkan video tutorial singkat yang menjelaskan langkah-langkah praktis yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, mahasiswa menekankan pentingnya kuis di akhir bab dan latihan soal dengan umpan balik otomatis untuk menilai pemahaman tentang materi. Masukan mahasiswa ini digunakan sebagai dasar untuk membuat bahan ajar lebih relevan dengan gaya belajar digital dan mendukung penguasaan keterampilan penelitian praktis.



Gambar 3. Grafik Hasil Evaluasi Mengenai Perbandingan Nilai Pre Test dan Post Test mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman Pada Matakuliah Metodologi Penelitian

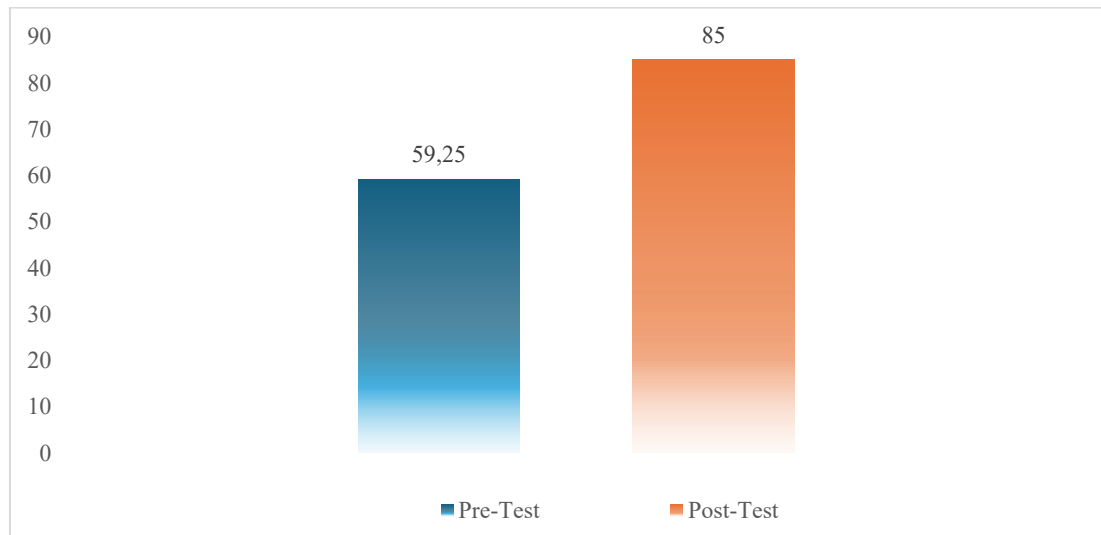
Pada langkah selanjutnya, bahan ajar Metodologi Penelitian harus disesuaikan dengan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) dan pendekatan PBL. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahan ajar dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang relevan dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa. Setelah draf *Flipbook* selesai, uji coba dilakukan dengan melibatkan mahasiswa menggunakan *Flipbook* dengan materi kuliah selama waktu tertentu. Setelah uji coba, survei dilakukan untuk menilai kemudahan penggunaan, desain visual, dan pemahaman materi. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap *Flipbook* sangat mudah digunakan karena antarmuka yang ramah pengguna dan navigasi yang mudah digunakan. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa desain visual *Flipbook* menarik dan membantu memahami materi. Namun, sejumlah mahasiswa menyarankan perbaikan, seperti meningkatkan kontras teks agar lebih mudah dibaca dan menambah glosarium untuk menjelaskan istilah teknis yang ada dalam materi.

Untuk meningkatkan kinerja *Flipbook* sebagai media pembelajaran, beberapa perbaikan dilakukan. Ini termasuk menambah fitur interaktif seperti kuis dan latihan soal di akhir setiap bab, menambah tautan eksternal untuk memperluas referensi, dan meningkatkan elemen visual untuk menjadi lebih dinamis dan menarik perhatian. Selain itu, *Flipbook* menjadi lebih informatif dan lebih mudah diakses oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pengetahuan karena glosarium yang ditambahkan untuk membantu mahasiswa memahami istilah teknis. *Flipbook* digunakan sebagai bahan ajar utama dalam mata kuliah Metodologi Penelitian. Mahasiswa dikenalkan dengan fitur dan fungsi utamanya, seperti navigasi, penggunaan indeks interaktif, dan akses ke sumber tambahan.



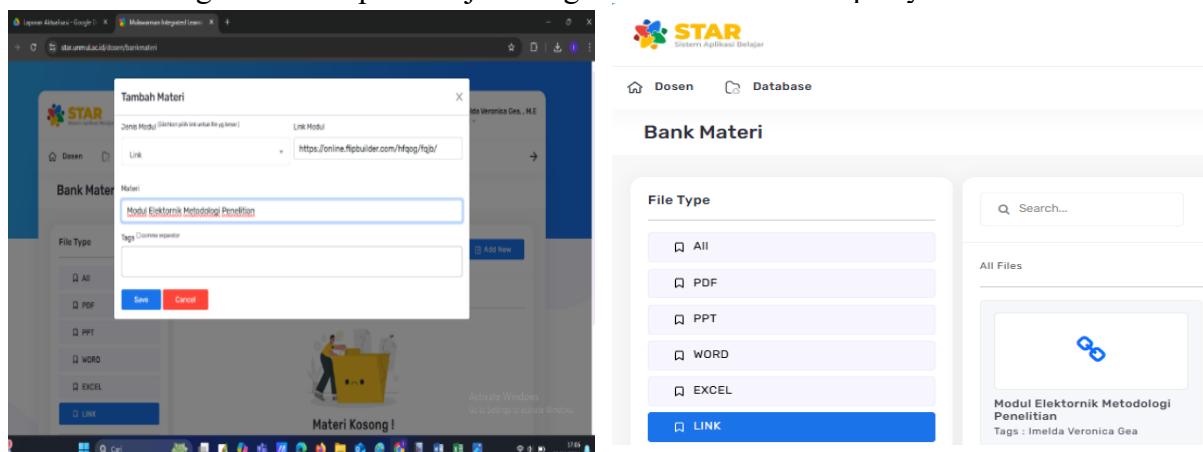
Gambar 4. Uji Coba *flipbook* berbentuk Modul Elektronik dengan media pembelajaran *Flipbook* berbasis PjBL pada matakuliah Metodologi Penelitian

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa semua mahasiswa, termasuk mahasiswa yang baru mengenal teknologi digital, dapat memanfaatkan *Flipbook* sebaik mungkin. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi, *Flipbook* digunakan secara teratur selama sesi pembelajaran. Pemahaman ini kemudian diterapkan pada tugas proyek penelitian. Salah satu proyek yang diberikan kepada mahasiswa adalah membuat kuesioner penelitian yang diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan perangkat lunak statistik. Hal ini akan memberi mahasiswa pengalaman belajar yang praktis dan relevan. Selain itu, peningkatan hasil pembelajaran diukur melalui pre-test dan post-test, Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan *Flipbook* secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa. Berdasarkan data pada grafik di bawah ini, rata-rata nilai pre-test mahasiswa berada pada angka 59,25, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85,00. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 43,55% dalam nilai rata-rata mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Flipbook* mampu menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami oleh mahasiswa.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Mengenai Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* mahasiswa

Flipbook dipublikasikan melalui Platform STAR Universitas Mulawarman menyediakan bahan ajar digital resmi, *Flipbook* Mata Kuliah Metodologi Penelitian berbasis PBL. Untuk memastikan semua mahasiswa memiliki akses ke *Flipbook*, tautan dibagikan melalui grup WhatsApp kelas. Dengan penggabungan ini, *Flipbook* tidak hanya meningkatkan jumlah materi pembelajaran yang tersedia, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dengan menyediakan materi yang kontemporer, interaktif, dan mudah digunakan. Secara keseluruhan, penciptaan *Flipbook* ini berhasil mengatasi kekurangan bahan ajar sebelumnya dan mendukung transisi ke pembelajaran digital untuk memenuhi persyaratan industri 4.0.



Gambar 6. Publikasi Bahan Ajar Digital Berbentuk Modul Elektronik *Flipbook* pada platform STAR

Berdasarkan hasil dan analisa di atas, teridentifikasi bahwa adopsi teknologi pada penyusunan bahan ajar berbasis flipbook pada mata kuliah metodologi penelitian di Program Studi Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman meningkatkan kemampuan belajar dan pemahaman mahasiswa terkhusus terkait dengan objek materi metodologi penelitian. Hal ini terbukti dengan hasil evaluasi nilai pre-test dan post-test mahasiswa yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 25,75-point atau setara dengan 43,46 persen. Hal ini disebabkan, penggunaan teknologi digital pada media pembelajaran berbasis flipbook dinilai lebih adaptif, aplikatif dan interaktif bagi mahasiswa sekaligus berpotensi meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran [15]. Di sisi lain, secara keseluruhan, penciptaan modul maupun bahan ajar berbasis *Flipbook* dinilai *reliable*

dan potensial dalam mengatasi kekurangan bahan ajar sebelumnya dan mendukung transisi ke pembelajaran digital untuk memenuhi persyaratan industri 4.0 [1].

KESIMPULAN

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu menyusun bahan ajar yang lebih aplikatif dan interaktif dengan memanfaatkan media pembelajaran digital berbasis *flipbook* pada Matakuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Pembangunan Universitas Mulawarman. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 Desember 2024-13 Desember 2024 di Ruang Kelas 19 Fakultas Ekonomi dan bisnis yang berjumlah 40 orang. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa, pada mata kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, pengembangan media pembelajaran digital berbasis *Flipbook* berhasil meningkatkan proses dan hasil pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa sangat tertarik dengan bahan ajar yang visual, interaktif, dan praktis. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi pengabdian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* dinilai lebih menarik minat mahasiswa sekaligus meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dikarenakan bahan ajar tersebut memuat fitur-fitur yang mencakup diagram, grafik, ilustrasi, video tutorial, dan kuis interaktif di setiap bab. Dari perspektif lain, keberhasilan dari penggunaan *flipbook* sebagai bahan ajar pada matakuliah metodologi penelitian juga terindikasi dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 43,46 persen. Selain itu, *Flipbook* yang digabungkan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) juga berpotensi mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan memperoleh keterampilan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri dan era digital saat ini. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar digital berbasis *Flipbook* ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung transformasi pendidikan menuju pembelajaran interaktif, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan era industri 4.0. Terakhir, saran dari pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan diadopsi pada matakuliah lain di karenakan berpotensi memengaruhi kemampuan, daya kritis dan kreatif mahasiswa sehingga mampu meningkatkan daya saing dan mewujudkan dunia pendidikan yang lebih adaptif, berkembang dan bermutu di Kalimantan Timur maupun di tingkat nasional.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih dan penghargaan saya sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga program pengabdian pengembangan bahan ajar digital berbasis Flipbook pada mata kuliah Metodologi Penelitian dapat terlaksana dengan baik. Saya juga mengapresiasi seluruh dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan, uji coba, serta memberikan saran demi penyempurnaan media pembelajaran ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung transformasi pendidikan menuju era digital di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

REFERENSI

- [1] Purnamasari, W and Risqa, "Pengembangan e-modul berbasis flip pdf profesional," *TSAQIFA Nusantara. Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sos.*, vol. 2, no. 1, p. 42, 2023. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v2i1.20195>
- [2] L. K. Kalyani, "The role of technology in education : enhancing learning outcomes and 21 st century skills," *International Journal Sci. Res. Mod. Sci. Technol.*, vol. 3, no. 4, pp.



- 5–10, 2024. <https://doi.org/10.59828/ijsrmst.v3i4.199>
- [3] Luluk Baikuna *et al.*, “Peran teknologi pendidikan dalam pemanfaatan pembelajaran IPS,” *Jurnal Pendidik. dan Ilmu Sosial.*, vol. 2, no. 1, pp. 102–115, 2023. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- [4] M. Nasir and S. Sutiah, “Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran di era digital (sebuah kajian pustaka),” *Jurnal Ilmu Pendidik.*, vol. 16, no. 1, p. 66, 2025. [https://doi.org/10.21927/literasi.2024.16\(1\).66-77](https://doi.org/10.21927/literasi.2024.16(1).66-77)
- [5] D. Miller, J. Day, S. Ruiz, and M. T. Tafazzoli, “Using technology as a learning tool: a literature review of technology and learning outcomes,” vol. 4, pp. 261–250, 2023. <https://doi.org/10.29007/4j59>
- [6] Fahrina Yustiasari Liriwati, “Efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi,” *Journal Kajian dan penelitian Pendidikan dan Kebudayaan.*, vol. 1, no. 2, pp. 129–142, 2023. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.195>
- [7] M. Samanth, “A Brief introduction to research methodology,” *SSRN Electron. Journal.*, vol. 12, no. 5, 2024. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4866355>
- [8] N. H. S. Putri, M. Fera, and N. A. R. Siregar, “Enhancing linear programming education through comprehensive and maritime relevant teaching materials,” *Shs Web Conf.*, vol. 205, p. 01001, 2024. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202420501001>
- [9] I. Khairany, M. Chairunnisa, and M. Arifin, “Diajar: jurnal pendidikan dan pembelajaran peran strategi pembelajaran dan implementasinya pada era digital,” *Jurnal Pendidikan. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 8–14, 2024. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2108>
- [10] U. Habibah, “Penerapan model pembelajaran projec based learning untuk meningkatkan kemampuan siswa smk al musyawirin,” *J. COMPR. SCI.*, vol. 3, no. 4, pp. 770–782, 2024. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i4.661>
- [11] G. Kalifaur, Khairtati, “Cendikia pendidikan,” *Cendekia Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 50–54, 2024. <https://doi.org/10.8734/causa.v1i2.365>
- [12] M. A. Amanullah, “Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0,” *Junal Dimensi Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, p. 37, 2020. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- [13] A. J. Sodik, M. K. Rosyid, Nurlaila, W. Wargadinata, and Syukran, “Digitization of teaching qawâid ‘arabiyyah at uin fatmawati sukarno bengkulu,” *Jurnal Lughawiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 83–98, 2023. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i1.8136>
- [14] S. N. Opoh, I. Haris, and W. Tune Sumar, “Pemanfaatan media pembelajaran digital pada perkuliahan,” *Student Jurnal Education and Management.*, vol. 1, no. November, pp. 220–234, 2021. <https://doi.org/10.37411/sjem.v1i2.1033>
- [15] E. Elfina, W. Waskito, R. Darni, H. Maksum, and D. Novaliendry, “Revolutionary flipbook-based digital comic: changing student engagement in learning,” *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 25, no. 3, pp. 514–527, 2024. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i3.44809>

